

**PERAN GURU PAMONG TERHADAP PENINGKATAN  
KETERAMPILAN MENGAJAR MAHASISWA PKn  
PROGRAM PRAKTEK LAPANGAN SEKOLAH DI SMP  
NEGERI 4 PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S1) Di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang*



**Oleh:**

**YULIANA FITRI  
2009/97255**

**PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN**

**JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2014**

**HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**

Judul : **Peran Guru Pamong Terhadap Peningkatan Keterampilan Mengajar Mahasiswa PKn Program Praktek Lapangan Di SMP N 4 Padang**

Nama : **Yuliana Fitri**

TM/NIM : **2009/97255**

Program Studi : **Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

Jurusan : **Ilmu Sosial Politik**

Fakultas : **Ilmu Sosial**

Padang, 10 April 2014

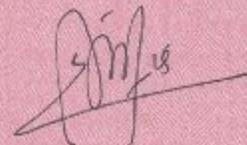
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dra.Hj.Aina,M.Pd  
NIP. 19530225 198003 20031

Pembimbing II



Dra. Al Rafni, M.Si  
NIP. 19680212 199303 2001

## HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang

Pada hari Kamis 10 April 2014 Pukul 13.00 s/d 15.00 WIB

### PERAN GURU PAMONG TERHADAP PENINGKATAN KETERAMPILAN MENGAJAR MAHASISWA PKn PROGRAM PRAKTEK LAPANGAN DI SEKOLAH SMP NEGERI 4 PADANG

Nama : Yuliana Fitri  
TM/NIM : 2009/97255  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Jurusan : Ilmu Sosial Politik  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 10 April 2014

#### Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dra.Hj.Aina, M.Pd	
Sekretaris	: Dra.Al Rafni, M.Si	
Anggota	: Dr.Hj.Maria Montessori, M.Ed, M.Si	
Anggota	: Drs.Nurman,S, M.Si	
Anggota	: Dr.Hj.Fatmariza,M.Hum	

Mengesahkan:  
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Swafri Anwar, M.Pd  
NIP. 19621001 198903 1 002

## ABSTRAK

### **Yuliana Fitri. 2009/97255 : Peran Guru Pamong Terhadap Peningkatan Keterampilan Mengajar Mahasiswa PKn program Praktek Lapangan Di SMP N 4 Padang.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya Program praktek lapangan Kependidikan (PPLK). PPLK merupakan kegiatan intrakurikuler yang dikoordinir oleh UUP. Dimana sekarang ini peran guru pamong di sekolah masih kurang dalam membimbing mahasiswa PPL dalam meningkatkan keterampilan mengajar. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi peran guru pamong dalam meningkatkan keterampilan mengajar mahasiswa PKn Program praktek lapangan, dan untuk mengidentifikasi kendala-kendala guru pamong dalam membimbing mahasiswa PPL. Hal ini didasarkan pada data temuan awal penulis yang menunjukkan bahwa masih kurangnya peran guru pamong dalam peningkatan keterampilan mengajar mahasiswa PPL PKn di SMP N 4 Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Informan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu penetapan informan penelitian yang memfokuskan pada informan terpilih. Data dikumpulkan melalui wawancara, dan studi dokumentasi dengan menggunakan alat pengumpul data berupa *camera digital*, pedoman wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru pamong berperan sebagai rekan sejawat senior bagi guru junior yang menjadi patnernya, berkewajiban member petunjuk kepada guru PPL, jika terjadi hal-hal yang memerlukan campur tangan guru pamong. Selama latihan berlangsung guru pamong harus selalu memantau guru PPL, Dengan demikian, meskipun guru PPL menggantikan tugas guru bidang studi dalam mengajar, tidak berarti guru pamong dibebaskan dari tugasnya. Guru pamong dalam membimbing mahasiswanya terdapat kendala-kendala salah satu kendalanya adalah mahasiswa masih kurang bisa untuk menguasai diri, kurang konsentrasi dalam mengajar, dan dalam keterampilan mengajar dari delapan keterampilan tersebut masih kurang. dan kendala bagi guru pamong kurangnya konsultasi dengan mahasiswa PPL. Dari kedelapan keterampilan ini terlihat peningkatan yang diajarkan oleh guru pamong kepada mahasiswa program praktek lapangan (PPL) PKn di sekolah SMP N 4 Padang selama tiga bulan mengajar

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: **“Peran Guru Pamong Terhadap Peningkatan Keterampilan Mengajar Mahasiswa PKN Program Praktek Lapangan Di SMP N 4 Padang”**. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Ilmu Sosial Politik, Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari peran dan bantuan dari berbagai pihak, baik berupa bimbingan, motivasi, petunjuk, serta berbagai masukan yang sangat berarti dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan segala hormat dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu, teristimewa kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Sosial Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd. yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam pelaksanaan penulisan.
2. Bapak Drs. M. Fachri Adnan, M.Si., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Ilmu Sosial Politik dan Ibu Henni Muchtar, SH., M.Hum. selaku sekretaris Jurusan Ilmu Sosial Politik, yang telah memberikan izin kepada Penulis dalam menulis skripsi ini.
3. Ibu Dra. Hj. Aina, M.Pd selaku Pembimbing I dan ibu Al Rafni, M.Si, selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, motivasi, dan penuh rasa sabar mendengar keluhan Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Ibu Dr. Hj. Maria Montessori M.Ed. M.Si., Bapak Drs.Nurman s,M.Si dan juga Ibu Dr. Hj. Fatmariza M.Hum selaku Tim Penguji yang telah memberikan banyak masukan dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini.
5. Ibu Al Rafni,M.Si , selaku Penasehat Akademis yang telah memberikan berbagai macam nasehat selama perkuliahan hingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu staf pengajar pada Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
7. Staf kepastakaan dan staf administrasi Jurusan Ilmu Sosial Politik dan staf administrasi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
8. Kepala Sekolah dan wakil serta Guru Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) SMP Negeri 4 Padang.
9. Teristimewa untuk Ayahanda almarhum Irawadi,B,sc dan Ibunda tercinta Darfiawati atas do'a, dukungan, dan semangat tanpa henti yang diberikan.
10. Rekan-rekan mahasiswa teristimewa mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) angkatan 2009.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal itu disebabkan oleh keterbatasan ilmu, wawasan, dan pengetahuan yang penulis miliki. Untuk itu penulis dengan se-obyektif mungkin menerima kritik dan saran yang membangun/konstruktif guna kesempurnaan skripsi ini. Akhirulkalam, penulis ucapkan terimakasih.

Padang, Februari 2014

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>DAFTAR ISI ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>ix</b>

### **BAB I. PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Penelitian .....	7
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	9

### **BAB II. Kajian Pustaka**

A. KAJIAN TEORITIS .....	10
1. Peranan guru pamong dalam program PPL.....	10
a.Pengertian Peran .....	10
b.Pengertian guru pamong.....	11
c.Persyaratan Guru Pamong .....	11
d.Tugas dan Tanggung Jawab Guru Pamong.....	12
e.Bentuk peran guru pamong.....	13
f.Kendala guru pamong.....	14
g.Upaya guru pamong.....	14

2. Keterampilan Dasar Mengajar.....	15
a. Pengertian Keterampilan Dasar Mengajar .....	15
b. Pengertian Mengajar .....	15
c. Indikator Keterampilan Dasar Mengajar .....	19
1) Keterampilan Bertanya.....	19
2) Keterampilan Memberi Penguatan .....	26
3) Keterampilan Mengadakan Variasi .....	30
4) Keterampilan Menjelaskan .....	31
5) Keterampilan Membuka Dan Menutup Pelajaran ....	34
6) Keterampilan Mengelola Kelas.....	37
7) Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil...	39
8) Keterampilan mengajar perseorangan.....	40
B. KERANGKA KONSEPTUAL .....	41
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	43
B. Lokasi Penelitian .....	43
C. Informan Penelitian .....	44
D. Jenis,Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data .....	45
E. Teknik Pengujian Keabsahan Data.....	47
F. Teknik Analisis Data .....	49
<b>BAB IV. TEMUAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A.Temuan Umum .....	52
1.Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	52
a.Profil SMP N 4 Padang .....	53

b. Visi Dan Misi SMP N 4 Padang .....	54
c. Keadaan Sarana Dan Prasarana .....	57
2. Pelaksanaan Proses Pembelajaran PKn .....	58
B. Temuan Khusus .....	59
1. Peran Guru Pamong Terhadap Peningkatan Keterampilan mengajar Mahasiswa PKn Program Praktek Lapangan.....	59
2. Kendala- Kendala yang dihadapi Guru pamong dalam membimbing mahasiswa PPL PKn.....	69
C. Pembahasan .....	76
1. Peran Guru Pamong Terhadap Peningkatan Keterampilan Mengajar Mahasiswa PKn Program Praktek Lapangan.....	76
2. Kendala-Kendala yang DiHadapi Guru Pamong Dalam Membimbing Mahasiswa PPL PKn .....	84
<b>BAB V. PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	89
B. Saran.....	91
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>92</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>94</b>

## DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka Konseptual ..... 39
2. Struktur organisasi SMP N 4 Padang..... 51
3. Arus kegiatan latihan mengajar terbatas dan hasil yang diharapkan. .... 65

## DAFTAR TABEL

1. Keadaan fisik sekolah SMP N 4 Padang .....	47
2. Sarana dan prasarana .....	52
3. Daftar jumlah siswa.....	53
4. Peran Guru Pamong .....	73
5. Kendala-kendala yang dihadapi guru pamong.....	77

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara .....	94
2. Instrument penilaian PPL .....	97
3. Agenda mahasiswa.....	103
4. Surat Izin penelitian dari fakultas .....	111
5. Surat Izin penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang.....	112
6. Surat Keterangan Selesai Penelitian Dari SMP Negeri 4 Padang.....	113

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar belakang

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan suatu bangsa. Melalui pendidikan dapat dikembangkan manusia yang berkualitas, oleh karena itu sektor pendidikan harus ditingkatkan kualitasnya. Upaya meningkatkan kualitas seiring dengan apa yang dituangkan dalam Undang-Undang sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1 ayat 1 berbunyi :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya masyarakat bangsa, dan negara.

Peran guru dalam proses belajar-mengajar, guru tidak hanya tampil lagi sebagai pengajar (*teacher*), seperti fungsinya yang menonjol selama ini, melainkan beralih sebagai pelatih (*coach*), pembimbing (*counselor*) dan manajer belajar (*learning manager*). Hal ini sudah sesuai dengan fungsi dari peran guru masa depan. Di mana sebagai pelatih, seorang guru akan berperan mendorong siswanya untuk menguasai alat belajar, memotivasi siswa untuk bekerja keras dan mencapai prestasi setinggi-tingginya.

Menurut Wardani (1994:92), mengatakan Guru pamong berperan sebagai rekan sejawat senior bagi guru junior yang menjadi patnernya, berkewajiban memberi petunjuk kepada guru ppl, jika terjadi hal-hal yang memerlukan campur tangan guru pamong. ini berarti, selama latihan

berlangsung guru pamong harus selalu menemani guru ppl, sehingga prosesnya berlangsungnya latihan dapat dipantau secara cermat. Dengan demikian, meskipun guru ppl menggantikan tugas guru bidang studi dalam mengajar, tidak berarti guru pamong dibebaskan dari tugasnya. Ia tetap berada di sekolah sesuai jadwal jam pelajaran yang harus dipenuhi. Hanya saja, tugasnya bukan mengajar tetapi memantau mahasiswa ppl yang sedang menggantikannya sebagai guru bidang studi. Pemantauan ini sangat diperlukan karena mahasiswa ppl sedang berada dalam proses perumbuhan menjadi guru profesional. sebagai tindak lanjut dari pemantauan, guru pamong diwajibkan secara rutin mengajak mahasiswa ppl untuk mendiskusikan apa yang telah dikerjakannya. Dengan perkataan lain guru pamong memprakasai berlangsungnya proses refleksi pada diri mahasiswa ppl, sehingga pengalaman yang dihayatinya dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan penampilan berikutnya.

1. Peran Guru Pamong untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa PPL
  - a. Bentuk-bentuk peranan guru pamong.

Peran guru pamong harus selalu memantau mahasiswa PPL, baik di dalam kelas dalam proses belajar mengajar, maupun diluar, banyak kita lihat guru pamong melepaskan guru program praktek lapangan untuk masuk dalam kelas tanpa memantau langsung. kadang-kadang guru pamong masuk sebentar dalam kelas untuk melihat, bentuk peranan guru pamong yang kedua dengan cara membimbing mahasiswa, guru pamong melihat apa sudah baik mengajar mahasiswa ppl ini dalam mengajar.

Pelaksanaan program pengalaman lapangan kependidikan mahasiswa yang dikeluarkan oleh UUPL UNP,(2009:6) disebutkan bahwa guru pamong berperan sebagai berikut:

- 1) Menjelaskan/mensosialisasikan kepada mahasiswa tentang tugas-tugas seorang guru.
- 2) Memberi penjelasan kepada mahasiswa tentang masalah-masalah rutin dalam kelas, peraturan dalam kelas, dan sebagainya.
- 3) Menyediakan dan mempersiapkan kelas untuk mahasiswa yang akan melakukan praktek mengajar(jumlah jam mengajar untuk setiap mahasiswa maksimum 6 kali pertemuan setiap minggu)
- 4) Mendiskusikan masalah-masalah yang ditemui dalam pembimbingan, dimana perlu bersama pemimpin pamong untuk dicarikan jalan keluarnya..

b.Kendala-kendala yang dihadapi guru pamong.

Berbagai kendala dan permasalahan masih banyak ditemui menurut (Wardani ,1994:119) mengatakan mahasiswa maupun guru pamong bagi mahasiswa awal melaksanakan praktek mengajar dikelas masih canggung, masih ada beban dalam menghadapi siswa, persiapan kurang baik ,pengusaan kelas yang tidak bagus, pengusaan materi yang kurang,sehingga mengharapkan bimbingan guru pamong. ada guru pamong menyampaikan komentar bahwa mahasiswa bimbingannya masih kurang bisa untuk mengusai diri dan membuat mereka menjadi beban atau

merasa gemetar ketika mulai saat pelajaran, sehingga pada waktu penyampaian materi kepada siswa masih tampak kaku, tersendat-sendat, ragu-ragu.

Ada juga berkomentar lain (pendapat guru pamong mata pelajaran PPKn di SMP N 4 Padang) terhadap mahasiswa tentang bagaimana penampilan didalam kelas , kalau penguasaan materi sudah baik namun mentalnya untuk menghadapi peserta didik masih kurang mantap, sehingga agak ragu-ragu dalam menjawab atau mengatasi permasalahan siswa yang tidak diinginkan, namun ada yang dengan senangnya mengatakan bahwa penampilan mahasiswa baik dan bagus,penguasaan materi,pengelolaan kelas ,pengelolaan peogram belajar pembelajaran dan interaksinya dengan siswa. memang hal ini menjadi pembicaraan bagi guru pamong maupun mahasiswa itu sendiri, bahkan menjadi bahan cerita yang menarik diruang majelis guru, dan juga masalah tata tertib dan kesopanan, masalah ini sering muncul lebih-lebih dikota besar,sering terjadi mahasiswa calon guru yang melakukan latihan PPL di SMP dan SMA tidak mengindahkan aturan berpakaian, tidak bersikap seperti seorang guru, atau berbuat sesuatu yang tidak sesuai dengan kode etik seorang guru. untuk mencegah terjadinya masalah seperti ini, pada pertemuan dengan mahasiswa dikampus menjelang dilaksanakan latihan PPL, dosen pembimbing harus menekankan soal tata tertib dan kesopanan ini.

Mahasiswa program praktek lapangan dalam melaksanakan praktek lapangan masih kurang keterampilan dalam mengajar seperti: keterampilan bertanya, keterampilan memberi penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan mengelola kelas, keterampilan diskusi kelompok kecil, dan keterampilan perseorangan.

Mahasiswa PPL masih kurang mampu dalam pengelolaan kelas. Peran guru pamong PPKn dalam mengarahkan dan membimbing mahasiswa PPKn sangat penting.

Jika dilihat langsung dilapangan, memang keadaan tersebut ditemui terlebih kalau pertama kali berhadapan langsung dengan siswa untuk menyampaikan materi. kendala tentu saja ada, karena berhadapan langsung dengan siswa yang baru dikenalnya.

Observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 31 Agustus 2013, yang diperoleh dari guru pamong di SMP N 4 Padang, Dra. Helfrida Yosefa, bidang studi PPKn mengatakan, mahasiswa ppl ini ada tiga permasalahan yang dihadapi pada saat program praktek lapangan:

1. Ketika mahasiswa ppl melaksanakan praktek lapangan di sekolah, mahasiswa kurang fokus dalam melaksanakan tugasnya, karena masih banyak mengambil mata kuliah saat program praktek lapangan. jadi di sana terlihat mahasiswa program praktek lapangan terbebani, pikirannya bercabang, seolah-oleh dua hal tersebut diperlukan.

2. Mahasiswa program praktek lapangan terdapat kendala dalam pengelolaan kelas. Kalau pengelolaan kelas berjalan dengan baik, maka penyampaian materi akan berjalan dengan lancar.
3. Dalam penggunaan media masih kurang, seharusnya media dalam pembelajaran harus perbanyak, melihat fakta yang terjadi di lingkungan.

c. Upaya guru pamong dalam mengatasi kendala yang dihadapi.

Guru pamong dalam menghadapi mahasiswa program praktek lapangan memiliki tugas dalam membimbing mahasiswanya, banyak berbagai kendala yang dihadapi oleh mahasiswa ppl, seperti tentang cara pengajar yang kurang baik, menguasai keterampilan yang kurang, jadi dalam mengatasi kendala ini upaya guru pamong salah satunya dengan cara melakukan konsultasi kepada mahasiswa melihat bagaimana perkembangannya dari minggu ke minggu.

Berdasarkan hal di atas peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana Peran Guru pamong terhadap peningkatan keterampilan mengajar mahasiswa PPKn program pengalaman lapangan disekolah SMP N 4 Kota Padang. presepsi ini tentu memberikan suatu gambaran atau penilaian terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL PPKn guru pamong sebagai guru yang berperan dalam pendidikan memberikan penilaian dan gambaran.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah dan uraian diatas maka hal yang berkaitan dengan kemampuan mengajar mahasiswa program praktek lapangan yang harus dimiliki sebagai syarat dalam melaksanakan program praktek lapangan atau kompetensi yang harus dimiliki antara lain :

1. Mahasiswa program praktek lapangan masih kurang menguasai keterampilan dalam mengajar. seperti: keterampilan bertanya, keterampilan memberi penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan mengelola kelas, keterampilan diskusi kelompok kecil, dan keterampilan perseorangan.
2. Mahasiswa belum siap dalam melaksanakan program praktek lapangan, masih ada kendala-kendala yang dihadapi seperti tampil didepan kelas masih canggung, tidak kosentearasi.baik itu dalam penggunaan media,dan penyampaian materi.
3. Mahasiswa belum siap dalam melaksanakan program praktek lapangan masih kurang dalam keterampilan mengajar,tugas-tugas pembelajaran yang diberikan oleh guru pamong.
4. Guru pamong dalam membimbing mahasiswanya masih kurang,tidak mengontrol dan membimbing mahasiswa dalam proses belajar mengajar.

## **C. Batasan Masalah**

Penelitian ini berupaya mengetahui peran guru pamong terhadap peningkatan keterampilan mengajar mahasiswa prgram praktek lapangan

(PPL). mengingat cakupan ini luas maka masalah dilihat dari identifikasi masalah maka peneliti ini dibatasi pada Bagaimana peran guru pamong terhadap peningkatan keterampilan mengajar mahasiswa PPKn program praktek lapangan di sekolah SMP N 4 Padang.

#### **D. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah, maka dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu:

1. Bagaimana peran guru pamong dalam meningkatkan keterampilan mengajar mahasiswa PPKn program pengalaman lapangan.
2. Apa kendala guru pamong dalam membimbing mahasiswanya .

#### **E. Tujuan penelitian**

1. Untuk mengidentifikasi peran guru pamong PPKn dalam meningkatkan keterampilan mengajar mahasiswa PPKn program pengalaman lapangan disekolah.
2. Untuk mengidentifikasi kendala-kendala guru pamong dalam membimbing mahasiswanya.

## **F. Manfaat penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan pengembangan konsep ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan program praktek lapangan.

### 2. Manfaat praktis

a. Dengan dilakukan penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan yang lebih luas bagi penulis, terutama dalam hal pengetahuan dan pemahaman tentang program praktek lapangan disekolah.

b. Sebagai masukan bagi instruktur dalam pengetahuan dan pemahaman tentang proram praktek lapangan sekolah di SMP N 4 Padang.

c. Sebagai masukan bagi mahasiswa tentang pentingnya pengetahuan dan pemahaman keterampilan mengajar mahasiswa program praktek lapangan.

d. Sebagai landasan berpijak bagi peneliti lanjut yang melakukan penelitian yang berhubungan dengan pengetahuan dan pemahaman mahasiswa program praktek lapangan disekolah.